ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic Scholar, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v4i6.4100

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 43 SUNGAI SAPIAH KOTA PADANG

The Influence of Parenting Styles on the Religious Behavior of Students at Public Elementary School 43 Sungai Sapiah, Padang City

Agus Dian Ramasari & Sulaiman
Universitas Negeri Padang
agusdianramasari@gmail.com; sulaiman@fis.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 10, 2024	Oct 25, 2024	Nov 6, 2024	Nov 12, 2024

Abstract

This research aims to determine the influence of parenting patterns on the religious behavior of class V students at SD N 43 Sungai Sapiah whose address is Jl. Air Paku, Kel. Sapiah River, RT.02/ RW.06, Kec. Kuranji, Padang City, West Sumatra Province. The research method used is a quantitative approach research method. The population in this study were fifth grade students at SD N 43 Sungai Sapiah. The research sampling technique used the Slovin formula. Data collection was carried out using a questionnaire. The data analysis technique used is the Pearson product moment correlation formula. The research results show that the calculated t value of variable X is 4.872 and the t table value obtained is 2.303 (4.872 > 2.303) and the significance value of variables And from the F test, the calculated F value of variable So it is concluded that partially or simultaneously there is a significant influence between parental parenting patterns and the religious behavior of class V students at SD N 43 Sungai Sapiah

Keywords : Parenting Patterns, Religious Behavior

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku keagamaan siswa kelas V SD N 43 Sungai Sapiah yang beralamatkan di Jl. Air Paku, Kel.sungai Sapiah, RT.02/ RW.06, Kec. Kuranji, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD N 43 Sungai Sapiah. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan rumus slovin. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan rumus korelasi Pearson product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung dari variabel X adalah 4,872 dan nilai t table diperoleh sebesar 2,303 (4,872 > 2,303) dan untuk nilai signifikansi dari variabel X dan Y sebesar 0,000 < 0,05. Dan dari uji F diperoleh nilai F hitung dari variabel X adalah 23,739 dan nilai F table diperoleh sebesar 3,976 (23,739>3,976) dan untuk nilai signifikansi dari variabel X dan Y sebesar 0,000 < 0,05. Maka disimpulkan bahwa secara parsial maupun secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku keagamaan siswa kelas V SD N 43 Sungai Sapiah

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Perilaku Keagamaan

PENDAHULUAN

Pendidikan pertama dalam keluarga adalah orang tua, orang tua merupakan penanggung jawab utama pendidikan untuk anak-anaknya (Adeliyah, 2024). Dimana pun anak tersebut menjalani pendidikan baik di lembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya (Iffanasari et al., 2023)

Pendidikan di luar keluarga, bukan dalam arti melepaskan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, tetapi hal itu di lakukan orang tua semata-mata karena keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh orang tua, karena sifat ilmu yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, sementara orang tua memiliki keterbatasan-keterbatasan (Lagiana, 2021)

Seperti yang sedang ramai diperbinjangkan dalam kasus ketimpangan peran orang tua dalam pembentukan perilaku anak, yaitu kasus *Fatherless* dimana negara kita Indonesia menduduki peringkat ke 3 dalam kasus *fatherless* ini (Husna et al., 2024). *Fatherless* adalah suatu kasus dimana hilangnya figur atau peran ayah dalam kehidupan seorang anak, sebagian besar anak-anak yang mengalami kasus *fatherless* ini adalah anak yang orang tuanya *broken home* banyak hal yang membuat orang tua memilih untuk menjalani kehidupan berstatuskan *broken home* (Romadona, 2024)

Salah satu contohnya yaitu karena kurang mampunya orang tua dalam memenuhi kebutuhan hidup atau kemiskinan sehingga orang tua memilih untuk berpisah, dan tidak sedikit juga beralasankan karena merasa tidak lagi cocok untuk bersama yang

mengakibatkan munculnya dampak buruk pada anak-anak yang *broken home* (Kaila Sifana Kurniawati & Achmad Fathoni, 2024)

Melalui lajunya kehidupan orang tua berperan untuk memenuhi kebutuhan hidup anak, baik berupa moril dan materil (Nurlaela et al., 2020). Orang tua memenuhi kebutuhan moril anak, salah satunya adalah memberi perhatian dan kasih sayang sesuai dengan usia anak, memberikan pendidikan yang mengajarkan anak mengenal agamanya, kehidupan berbangsa dan bernegara (Julian & Arikarani, 2024). Sedangkan pemenuhan kebutuhan secara materiil adalah faktor yang mendukung semua kehidupan anak secara finansial (Situmorang et al., 2024)

Permasalahan tersebut bisa terjadi karena faktor internal maupun eksternal orang tua. Faktor internal dipengaruhi oleh karakter, pola asuh dan permasalahan orang tua sedangkan faktor eksternal dipengaruhi lingkungan sosial orang tua dan anak. Seringkali orang tua menjadikan faktor eksternal sebagai kambing hitam kegagalannya dalam mendidik anak (Teologi et al., 2024)

Pola asuh merupakan suatu proses mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma dalam masyarakat (Pulungan, 2018). Pola asuh orang tua terdiri dari tiga kecenderungan yaitu: Pola asuh otoriter, Pola asuh demokratis dan pola asuh permisif (Fatimah & Nuraninda, 2021)

Pola asuh otoriter ditandai dengan cara mengasuh anak dengan aturan yang ketat, seringkali memaksa anak untuk berperilaku seperti dirinya (orang tua), kebebasan untuk bertindak atas nama diri sendiri dibatasi (BUSRA, 2019). Pola asuh orang tua sangat mempengaruhi perilaku anak(Pahlawati, 2020). Perilaku adalah tindakan atau gerak-gerik seseorang yang timbul karena adanya rangsangan yang ada di mana individu berada (Afni & Jumahir, 2020)

METODE

Dalam penelitian penulis memakai *kuantitatif korelasi*. Penelitian ini untuk mengukur pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku siswa kelas V SDN 43 Sungai Sapih. Penelitian ini menggunakan sumber data dengan sampel sebanyak 73 siswa dan data sekunder berupa data laporan. Instrumen pada penelitian ini berupa menggunakan data interval serta *skala likert* berupa kisi kisi.

Teknik pengumpulan data melalui observasi, dan kuesioner. Penelitian ini dilaksanakan melalui teknik analisis data statistic deskriptip berguna memberikan grafik kepada obyek melalui sampel data. Data data yang termaktub pada kuesioner dihitung serta dilakukan uji prasyarat analisis serta diklasifikasikan dengan berbagai kategori yaitu valid dan tidak valid kemudian reliable atau tidak reliable. Selanjutnya diselenggarakan berbagai uji yang diantaranya uji asumsi klasik, normalitas, liniearitas, heteroskedastisitas, uji hipotesis , analisis regresi linear sederhana, uji parsial, uji simultan, koefisien regresi serta koefisien determinasi (Waruwu, 2023).

HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dibawah ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian secara deskriptif kuantitatif. Hasil secara kuantitatif melalui analisis data tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku keagamaan siswa kelas V SD N 43 Sungai Sapiah. Pengambilan data ditujukan kepada 73 siswa dari total keseluruhan siswa kelas VA, VB, VC .

1. Deskripsi Data Penelitian

   Data-data variabel independen (X) yaitu pola asuh orang tua dan variabel dependen (Y) yaitu perilaku keagamaan siswa. Deskripsi data yang disajikan meliputi ukuran kecenderungan memusat yaitu mean (M), median (Me), mode (Mo), varians, simpangan baku, nilai maksimum, dan nilai minimum.

   a. Pola Asuh Orang Tua

      Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS 25 memiliki kecenderungan memusat dengan harga mean (M) sebesar 60,74, median (Me) sebesar 61, mode, 62, varian sebesar 18,001, range sebesar 18, simpangan baku sebesar 4,243, nilai minimum 51, dan nilai maksimum serta berada pada kategori cukup.

   b. Perilaku Siswa

      Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS 25 memiliki kecenderungan memusat dengan harga mean (M) sebesar 61,49, median (Me) sebesar 61, mode, 59, varian sebesar 9,392, range sebesar 14, simpangan baku sebesar 3,065, nilai minimum 55, dan nilai maksimum 69 serta berada pada kategori cukup.

2. Uji Prasyarat Analisis

Adapun hasil data uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji homoskedastisitas dan uji linear sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Adapun hasil data uji validitas terhadap instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan rhitung>rtabel
Pola Asuh Orang Tua (X)	X.1	0,454	0.2303	VALID
	X.2	0,256	0.2303	VALID
	X.3	0,351	0.2303	VALID
	X.4	0,468	0.2303	VALID
	X.5	0,285	0.2303	VALID
	X.6	0,612	0.2303	VALID
	X.7	0,393	0.2303	VALID
	X.8	0,576	0.2303	VALID
	X.9	0,504	0.2303	VALID
	X.10	0,353	0.2303	VALID
	X.11	0,331	0.2303	VALID
	X.12	0,396	0.2303	VALID
	X.13	0,272	0.2303	VALID
	X.14	0,528	0.2303	VALID
	X.15	0,490	0.2303	VALID

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan dari variabel pola asuh orang tua dengan sampel sebanyak 73 responden dengan rtabel pada tingkat signifikansi sebesar 0,05, maka diketahui rtabel sebesar 0,2303. Seluruh pernyataan untuk setiap variabel dinyatakan valid karena hasil rhitung > rtabel

b. Uji Reabilitas

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.666	15

Hasil uji reliabilitas variabel pada tabel diatas menunjukan bahwa setiap variabel memiliki koefisien cronbach's alpha 0,666 > 0,05 sehingga instrument penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

c. Uji Normalitas

Hasil analisis uji normalitas motivasi ekstrinsik dan hasil belajar

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.65308608
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.069
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil pengujian tersebut, diperoleh nilai signifikansi uji normalitas adalah sebesar 0,200. Karena signifikansi sebesar 0,200 > 0,05, maka asumsi normalitas memenuhi kriteria untuk melakukan pengujian selanjutnya.

d. Uji Homoskedastisitas

Berikut merupakan hasil uji homoskedastisitas dalam penelitian ini

Tabel 4. Hasil Uji Homoskedastisitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Perilaku	Based on Mean	1.927	16	55	.037
	Based on Median	1.260	16	55	.256
	Based on Median and with adjusted df	1.260	16	32.903	.278
	Based on trimmed mean	1.841	16	55	.049

Dari tabel diatas diperoleh hasil nilai sig. sebesar 0,037 dimana lebih besar dari alpha 0,05 (0,037 > 0,05), jadi varian dari nilai residual pada penelitian ini bersifat homogen.

e. Uji Linear

Tujuan uji linieritas adalah untuk mencari antara dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Kalau tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

perilaku * pola asuh	Between Groups	(Combined)	303.800	17	17.871	2.639	.003
		Linearity	169.448	1	169.448	25.023	.000
		Deviation from Linearity	134.352	16	8.397	1.240	.269
	Within Groups		372.446	55	6.772		
	Total		676.247	72			

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai signifikan deviation from linearity sebesar 0,269 > 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linier antara pola asuh orang tua dengan perilaku siswa.

3. Uji Hipotesis

Adapun hasil data uji analisis regresi linear sederhana, uji parsial, uji simultan dan uji koefisien determinasi sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana akan dilakukan apabila jumlah dari variabel independen hanya satu saja

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	83.456	4.518		18.470	.000
	pola asuh	-.362	.074	-.501	-4.872	.000

a. Dependent Variable: perilaku

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel diatas, maka dapat kita ketahui bahwasannya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh pola asuh terhadap perilaku siswa. Kemudian diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

Y = 85,456 + 0,362X + e

Dimana :

Y = Perilaku Keagamaan

X = Pola Asuh Orang Tua

e = error

b. Uji Parsial

Berikut merupakan hasil uji parsial dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 7. Uji Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	83.456	4.518		18.470	.000
	pola asuh	-.362	.074	-.501	-4.872	.000

a. Dependent Variable: perilaku

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan kecil dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pola asuh orang tua (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku siswa (Y).

c. Uji Simultan

Berikut merupakan hasil uji simultan dalam penelitian ini

Tabel 8. Uji Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	169.448	1	169.448	23.739	.000[b]
	Residual	506.798	71	7.138		
	Total	676.247	72			

a. Dependent Variable: perilaku

b. Predictors: (Constant), pola asuh

Berdasarkan hasil dari perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai F hitung dari pola asuh orang tua adalah 23,739 dan nilai F table diperoleh sebesar 3,976 (23,739>3,976) dan untuk nilai signifikansi dari pola asuh orang tua sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pola asuh orang tua (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku siswa (Y).

d. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501[a]	.251	.240	2.672

a. Predictors: (Constant), pola asuh

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial diambil kesimpulan bahwa besar R square adalah 0,251 yang artinya sebesar 25% variasi

perubahan variabel perilaku siswa dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel pola asuh orang tua dan sisanya sebesar 75%dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini

PEMBAHASAN

Melalui berbagai perhitungan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat diketahui melalui pembahasan ini bahwasannya:

1. Bagaimanakah Pola Asuh Orang Tua terhadap siswa kelas V SDN 43 Sungai Sapih?
   Berdasarkan hasil dari perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai F hitung dari pola asuh orang tua adalah 23,739 dan nilai F table diperoleh sebesar 3,976 (23,739>3,976) dan untuk nilai signifikansi dari pola asuh orang tua sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pola asuh orang tua (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku siswa (Y). Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa pola asuh orang tua siswa kelas V SD N 43 Sungai Sapiah berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa.
2. Perilaku Keberagamaan di Sekolah Siswa Kelas V SDN 43 Sungai Sapih
   Berdasarkan perhitungan pada IBM SPSS 25 dan sesuai kategori yang disediakan, kategori kecenderungan perilaku siswa dalam penelitian ini diidentifikasi. Menurut tabel data deskriptif yang telah disedikan, harga rata-rata untuk variabel perhatian orang tua adalah 61.49, dan standar deviasi adalah 3,065. Kemudian dari hasil yang telah di sediakan tersebut menunjukkan bahwa perilaku siswa kelas V SD N 43 Sungai Sapiah adalah sebesar 23 siswa (32%) berada pada kategori baik, 49 siswa (67%) berada pada kategori cukup, dan 1 siswa (1%) berada pada kategori kurang.
   Sehingga dapat kita Tarik kesimpulan bahwasannya perilaku keagamaan siswa kelas V SD N 43 Sungai Sapiah memiliki perilaku keagamaan yg cukup bagus baik di lingkungan sekolah maupun di dalam lingkungan keluarga,
3. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas V SD N 43 Sungai Sapiah
   Hasil uji pengaruh yang dilakukan melalui uji hipotesis secara parsial maupun secara simultan menunjukkan terdapat pengaruh signifikan positif antara pola asuh orang tua terhadap perilaku siswa kelas V SD N 43 Sungai Sapiah. Ini diperoleh dari hasil nilai t hitung dari variabel X adalah 4,872 dan nilai t table diperoleh sebesar 2,303

(4,872 > 2,303) dan untuk nilai signifikansi dari variabel X dan Y sebesar 0,000 < 0,05.

Dan dari uji F diperoleh nilai F hitung dari variabel X adalah 23,739 dan nilai F table diperoleh sebesar 3,976 (23,739 > 3,976) dan untuk nilai signifikansi dari variabel X dan Y sebesar 0,000 < 0,05. Maka semakin besar pola asuh orang tua terhadap anaknya maka akan berdampak baik juga pada perilaku anak. Sehingga dalam penelitian ini Ha diterima dan Ho ditolak.

Hasil dari pengambilan data melalui kuesioner tentang pola asuh orang tua tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pola asuh orang tua siswa yang dijadikan sampel sebesar 60,74. Dengan nilai yang paling sering muncul adalah 62. Sedangkan nilai tengah yang didapat adalah 61. Kemudian hasil dari pengambilan data perilaku siswa menunjukkan bahwa rata-rata perilaku siswa kelas V SD N 43 Sungai Sapiah adalah sebesar 61,49. Dan nilai yang paling sering muncul adalah 59. Sedangkan untuk nilai tengahnya adalah 61.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa antara perilaku orang tua berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku.

KESIMPULAN

Pola asuh orang tua siswa SD N 43 Sungai Sapiah dalam kategori cukup baik dapat dilihat dari jawaban paling banyak responden dalam kategori cukup baik dengan mean nilai skor pola asuh orang tua sebesar 60,74. Data tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus kategori berdasarkan model distribusi normal yang diberikan kepada 73 responden siswa SD N 43 Sungai Sapiah 42 butir pernyataan.

Frekuensi jawaban responden yaitu kategori baik dengan presentase 34% kategori cukup 58% dan kategori kurang 8%. Selanjutnya Perilaku keberagamaan siswa SD N 43 Sungai Sapiah dalam kategori cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban paling banyak responden dalam kategori cukup baik dengan mean nilai skor perilaku keberagamaan sebesar 61,49.

Berdasarkan model distribusi normal yang diberikan kepada 73 responden siswa SD N 43 Sungai Sapiah dengan 49 butir pernyataan frekuensi jawaban responden yaitu kategori baik dengan presentase 32%, kategori cukup 67% dan kategori kurang 1%. Ada pengaruh yang

cukup kuat antara pola asuh orang tua dengan perilaku keberagamaan siswa SD N 43 Sungai Sapiah Kota Padang

DAFTAR PUSTAKA

Adeliyah, S. (2024). *Peran orang tua dalam pembentukan kepribadian anak dalam buku peranan keteladanan orang tua dalam mendidik anak karya amalliah kadir*. *25*(2), 39–51.

Afni, N., & Jumahir, J. (2020). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. *Musawa: Journal for Gender Studies*, *12*(1), 108–139. https://doi.org/10.24239/msw.v12i1.591

BUSRA, A. (2019). Peranan Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Anak. *Al-Wardah*, *12*(2), 123. https://doi.org/10.46339/al-wardah.v12i2.140

Fatimah, S., & Nuraninda, F. A. (2021). Peranan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Remaja Generasi 4.0. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 3705–3711. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1346

Husna, F., Pasila Putra, D., Syam, H., & Hartati, S. (2024). Peranan Orangtua dalam Memotivasi Belajar Siswa di MTsN Padangpanjang. *Journal of Information System and Education Development*, *2*(1), 56–60. https://doi.org/10.62386/jised.v2i1.62

Iffanasari, N., Syafrizal, & Husnani. (2023). Faktor Penyebab Rendahnya Karakter Mandiri Siswa dalam Proses Pembelajaran. *PENDIKDAS: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *4*(1), 28–34. https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pendikdas

Julian, M., & Arikarani, Y. (2024). Peranan Orang Tua Dalam Pembinaan Ibadah Sholat Bagi Anak Di Era 4.0. *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *2*(1), 83–101. https://doi.org/10.37092/bouseik.v2i1.783

Kaila Sifana Kurniawati, & Achmad Fathoni. (2024). Peranan Orang Tua dalam Meminimalisir Penggunaan Aplikasi Tiktok untuk Mengoptimalkan Perkembangan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, *7*(1), 2353–2366. https://doi.org/10.31949/jee.v7i1.8423

Lagiana, T. (2021). Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri 2 Grogol Sawoo Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017. *Institut Agama ISlam Negeri Ponorogo*, *1*(1), 1–130.

Nurlaela, L. S., Pratomo, H. W., & Araniri, N. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang tua terhadap Pembentukan Karakter Anak pada Siswa Kelas III Mandrasah Ibtidaiyah Tahfizhul Qur'an Asasul Huda Ranjikulon Kecamatan Kasokandel Kabupaten Majalengka. *Eduprof : Islamic Education Journal*, *2*(2), 226–241. https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.35

Pahlawati, E. F. (2020). Peranan Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Dalam Perspektif Islam. *Sumbula*, *Volume 5*(Nomor 1), 174.

Pulungan, E. N. (2018). Peranan Orang Tua Dalam Mengajarkan Pendidikan Shalat Pada Anak Sejak Usia Dini. *Raudhah*, *6*(1), 1–26. http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/281

Romadona, I. (2024). *Pentingnya Pendidikan Agama Islam Bagi Remaja dan Peranan Orang Tua*. *1206*(June), 352–363.

Situmorang, Y. N., Nove, A. H., Manik, R. B., Wani, J. S., Hutauruk, F., & Pakpahan, D. R. (2024). *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pandohop The Role Of Parents In Educating : A Case Study Of*. *4*(4), 10–18.

Teologi, F., Studi, P., Agama, P., Universitas, K., Papua, K., Teologi, F., Studi, P., Agama, P., Universitas, K., & Papua, K. (2024). *PERANAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA*. *2*(April), 168–190.

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai* , *7*(1), 2896–2910.